

**ANALISIS PENGARUH KEMAMPUAN SUMBER DAYA MANUSIA
DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI
TERHADAP KUALITAS LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA
(Studi pada Satuan Kerja di Wilayah Kerja KPPN Malang)**

**Oleh:
Darno**

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kemampuan sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan barang kuasa pengguna. Penelitian ini dilakukan terhadap satuan kerja yang berada di wilayah kerja KPPN Malang. Penelitian ini menggunakan dua variabel independen yakni kemampuan sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi serta satu variabel dependen yaitu kualitas laporan barang kuasa pengguna. Data diperoleh dari 88 staf penyusun laporan keuangan satuan kerja melalui kuesioner. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil statistik mengindikasikan bahwa kemampuan sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan barang kuasa pengguna. Implikasi penelitian ini terhadap satuan kerja adalah satuan kerja harus mengelola sumber daya manusia dan memanfaatkan teknologi informasi dengan baik untuk meningkatkan kualitas laporan barang kuasa pengguna.

Kata kunci :barang milik negara, kemampuan sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, kualitas laporan barang kuasa pengguna

1. PENDAHULUAN

Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah negara hukum berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945 bertujuan mewujudkan tata kehidupan negara dan bangsa yang adil dan sejahtera, aman tenteram dan tertib, serta menjamin kedudukan hukum yang sama bagi warga masyarakat. Tujuan yang luhur demikian itu hanya dapat diwujudkan melalui pembangunan nasional secara bertahap, terarah, berkesinambungan, dan berkelanjutan.

Pembangunan nasional dapat berjalan lancar jika didukung dengan perencanaan yang baik. Salah satu aspek penting yang harus diperhatikan dalam perencanaan pembangunan adalah ketersediaan dana yang memadai. Sebagaimana telah kita ketahui, pemerintah Indonesia setiap tahunnya menyusun Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan sebagai bentuk pertanggungjawaban pengelolaan APBN, pemerintah menyusun Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP). LKPP ini akan diaudit terlebih dahulu oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI sebelum diserahkan ke DPR.

Opini yang dikeluarkan oleh BPK RI pada LKPP yang disusun oleh pemerintah selama lima (5) tahun sejak pertama kali disusun yaitu LKPP tahun 2004 sampai dengan LKPP tahun 2008 adalah “Tidak Memberikan Pendapat “ atau “*Disclaimer*”. Namun setelah perbaikan dalam pengelolaan keuangan serta akuntansi dan pelaporan dilakukan selama bertahun-tahun, pada LKPP tahun 2009 sampai dengan LKPP tahun 2011, BPK memberikan opini “Wajar Dengan Pengecualian (WDP)”. Permasalahan aset menjadi menjadi permasalahan yang signifikan yang ada pada tahun 2009 sampai dengan 2011 yang menyebabkan BPK memberikan opini WDP (www.bpk.go.id)

Informasi mengenai asset dalam LKPP tertuang dalam neraca. Neraca dalam LKPP merupakan hasil konsolidasi neraca seluruh Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga (LKKL). Dalam Neraca tersebut, informasi barang milik negara yang tertuang dalam Laporan Barang Pengguna (LBP) memberikan sumbangan yang signifikan. Laporan Barang Pengguna (LBP) sendiri merupakan gabungan dari Laporan Barang Kuasa Pengguna (LBKP). Informasi yang berasal dari Laporan Barang tersebut berkaitan dengan pos-pos persediaan, aset tetap, maupun aset lainnya. Hal ini menjadikan pertanggungjawaban atas BMN menjadi sangat penting. Keakuratan data BMN tentunya sangat dibutuhkan dalam mendukung laporan keuangan agar dapat tersaji secara wajar.

Rynandi (2008) mengemukakan bahwa penerapan dan pelaksanaan sistem akuntansi barang milik negara dapat berjalan dengan efektif dan efisien jika seluruh pegawai yang menangani sistem akuntansi barang milik negara mengerti dan memahami tentang sistem akuntansi barang milik negara tersebut. Penelitian tersebut memberikan bukti bahwa sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu faktor penting yang bisa mendorong terciptanya laporan barang yang berkualitas. Penelitian terdahulu yang dilakukan dalam menganalisis pengaruh faktor sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan salah satunya dilakukan oleh Andriani (2010) yang mengungkapkan adanya pengaruh yang signifikan dari kualitas sumber daya manusia terhadap keterandalan laporan keuangan dan ketepatanwaktuan Laporan Keuangan Pemerintah daerah. Penelitian lainnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Mahardika (2011) yang mengungkapkan adanya pengaruh positif dan signifikan faktor sumber daya manusia terhadap ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan. Pengaruh faktor sumber daya manusia terhadap laporan keuangan juga dikemukakan oleh Rahmayati (2012) dalam penelitiannya yang mengungkapkan adanya pengaruh variabel kemampuan sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga.

Penelitian yang dilakukan Yasser (2010) pada Kanwil XV DJKN Makassar dalam kurun waktu tahun 2008 sampai tahun 2010 menunjukkan bahwa pelaksanaan penatausahaan pada Kanwil XV DJKN Makasar belum berjalan optimal sehingga

mempengaruhi keakuratan data BMN yang tersaji. Aktivitas penatausahaan sampai dengan tersusunnya laporan BMN oleh pemerintah tidak lepas dari pemanfaatan teknologi informasi. Bahkan dalam penyusunan laporan BMN, sebagian besar prosesnya menggunakan bantuan komputer.

Pemerintah dalam hal ini kementerian keuangan telah membuat aplikasi komputer untuk mempermudah penyusunan laporan BMN. Aplikasi ini muncul pertama kali pada tahun 2004 dengan nama aplikasi SAAT (Sistem Akuntansi Aktiva Tetap). Setelah mengalami beberapa kali perbaikan dan perubahan, aplikasi penyusunan laporan BMN saat ini bernama aplikasi SIMAK BMN (Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara). Selain untuk meningkatkan kualitas laporan barang yang dihasilkan, perbaikan dan perubahan aplikasi ini juga dilakukan untuk menyesuaikan dengan peraturan terbaru, salah satunya mengenai standar akuntansi pemerintah.

Penelitian yang berkaitan dengan pemanfaatan teknologi telah dilakukan oleh Mahardika (2011) yang berpendapat bahwa dengan bantuan aplikasi dan komputer, penyusunan laporan keuangan akan lebih mudah, cepat, dan tepat sehingga laporan keuangan dapat tersedia saat dibutuhkan. Penelitian lainnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Mustafa dkk (2010) yang mengungkapkan adanya pengaruh yang signifikan faktor pemanfaatan teknologi informasi terhadap keterandalan dan ketepatanwaktuan pelaporan keuangan pada SKPD Pemerintah Daerah Kota Kendari.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Indriasari dkk (2008), Andriani (2010) dan Mustafa dkk (2010) adalah pada pemilihan variabel independen yang digunakan, yaitu kemampuan sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi. Sedangkan perbedaannya adalah pada faktor dependen yang digunakan. Dalam penelitian sebelumnya, Indriasari dkk (2008) menggunakan faktor dependen nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah, Andriani (2010) dan Mustafa dkk (2010) menggunakan faktor dependen keterandalan dan ketepatanwaktuan laporan keuangan, sedangkan dalam penelitian ini faktor dependen yang digunakan adalah kualitas laporan barang kuasa pengguna. Perbedaan lainnya terletak pada obyek penelitian. Jika Indriasari dkk (2008) meneliti pemerintah kota Palembang dan Kabupaten Organ Ilir, Andriani (2010) meneliti Satuan Kerja Pemerintah Daerah (SKPD) Kabupaten Pesisir Selatan dan Mustafa dkk (2010) meneliti SKPD Pemerintah Daerah Kota Kendari, maka penelitian ini akan meneliti Satuan Kerja Pemerintah Pusat di wilayah kerja KPPN Malang.

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah menemukan bukti empiris adanya pengaruh Kemampuan sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi

informasi terhadap kualitas Laporan Barang Kuasa Pengguna . Disamping nilai teoritisnya, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi kepada Pimpinan Satuan Kerja sebagai Kuasa Pengguna Barang sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas Laporan BMN yang disusunnya.

2. TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

2.1. Kemampuan Sumber Daya Manusia

Pengertian sumber daya manusia menurut Werther dan Davis (1996) dalam Izzati (2011) adalah orang-orang yang siap, mempunyai keinginan, dan mampu untuk berkontribusi dalam tujuan organisasi. Menurut Ndraha (1997) dalam Izzati (2011) Sumber daya manusia berkualitas tinggi adalah sumber daya manusia yang mampu menciptakan bukan saja nilai komparatif, tetapi juga nilai kompetitif-generatif-inovatif dengan menggunakan energi tertinggi seperti *intelligence, creativity, dan imagination*; tidak lagi semata-mata menggunakan energi kasar seperti bahan mentah, lahan, air, tenaga otot, dan sebagainya.

Kemampuan sumber daya manusia menurut Robbins (2006:52) diartikan sebagai kapasitas individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam pekerjaan tertentu. Kemampuan keseluruhan seseorang pada hakikatnya terdiri dari dua faktor, yaitu kemampuan intelektual dan kemampuan fisik. Dalam pekerjaan terkait kegiatan administrasi pada suatu organisasi, kemampuan intelektual tentu lebih dominan. Kemampuan intelektual seseorang dalam menyelesaikan pekerjaan tertentu bersumber dari latar belakang pendidikan dan pengalaman yang dimilikinya.

Latar belakang pendidikan mempunyai peran yang sangat penting karena dengan pengetahuan yang diperoleh dari pendidikan dalam proporsi tertentu diharapkan dapat memenuhi syarat-syarat yang dituntut oleh suatu pekerjaan sehingga pekerjaan dapat diselesaikan dengan lebih cepat dan tepat. Sumber daya manusia yang berlatar belakang pendidikan akuntansi atau setidaknya memiliki pengalaman di bidang keuangan sangat dibutuhkan dalam suatu pekerjaan yang berhubungan dengan penyusunan laporan keuangan. Namun akhir-akhir ini terdapat permasalahan terkait latar belakang pendidikan dalam penyusunan laporan keuangan pemerintah. Masalah-masalah tersebut adalah belum dimilikinya atau kurangnya sumber daya manusia berlatar belakang pendidikan akuntansi, belum ada kebijakan rekrutmen pegawai berlatar belakang akuntansi, dan adanya anggapan bahwa sumber daya manusia yang bukan berlatar belakang akuntansi mampu melaksanakan tugas dengan modal pendidikan dan pelatihan (diklat) dan bimbingan (Nazier, 2009).

Sumber daya manusia adalah salah satu elemen yang penting dalam organisasi. Kualitas sumber daya manusia yang dimiliki oleh organisasi akan menentukan kemampuan organisasi dalam mencapai tujuannya. Penelitian Andriani (2010) memberikan bukti bahwa sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh satuan kerja. Dengan demikian, pemahaman, skill, dan kemampuan pegawai bisa mempengaruhi kualitas dari laporan yang akan mereka susun.

Bukti adanya pengaruh kemampuan sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan juga dikemukakan oleh Rahmayati (2012) yang mengemukakan bahwa penempatan pegawai sesuai latar belakang pendidikannya, yaitu pegawai yang berlatar belakang pendidikan ekonomi akuntansi sebagai staf penyusun laporan keuangan akan menjadikan laporan keuangan yang dihasilkan berkualitas. Kualitas sebuah Laporan Keuangan merupakan gabungan dari kualitas bagian-bagian dari Laporan Keuangan tersebut, salah satunya adalah kualitas dari Neraca dalam Laporan Keuangan. Laporan Barang Kuasa Pengguna memberikan sumbangan informasi yang signifikan dalam neraca Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas Laporan Barang Kuasa Pengguna akan mempengaruhi juga kualitas Neraca Laporan Keuangan, yang berarti juga akan mempengaruhi kualitas Laporan Keuangan itu sendiri. Berdasarkan konsep dan bukti empiris yang diperoleh dari penelitian sebelumnya, hipotesis 1 yang diajukan adalah

H1 : Kemampuan sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas Laporan Barang Kuasa Pengguna.

2.2. Pemanfaatan teknologi informasi

Teknologi informasi adalah istilah umum yang menjelaskan teknologi apapun yang membantu manusia dalam membuat, mengubah, menyimpan, mengkomunikasikan dan atau menyebarkan informasi (Williams dan Sawyer 2007:4). Menurut Haag dan Keen (1996) dalam Kadir (2005:2) teknologi informasi adalah seperangkat alat yang membantu anda bekerja dalam informasi dan melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan pemrosesan informasi

Teknologi informasi adalah gabungan dari teknologi komputer dan teknologi komunikasi. Teknologi informasi tidak hanya terbatas pada teknologi komputer (perangkat keras dan perangkat lunak) yang digunakan untuk memproses dan menyimpan informasi, melainkan juga mencakup teknologi komunikasi untuk mengirim informasi (Kadir 2005:2). Selanjutnya, Kadir (2005:5) mengelompokkan

teknologi informasi menjadi 6 kelompok, yaitu teknologi masukan (*input*), teknologi keluaran (*output*), teknologi perangkat lunak (*software*), teknologi penyimpanan (*storage*), teknologi telekomunikasi (*telecommunication*) dan teknologi mesin pemroses (*process*).

Penggunaan teknologi informasi yang tepat akan bisa mendukung terwujudnya laporan keuangan yang berkualitas. Penelitian yang dilakukan Mustafa dkk (2011) memberikan bukti adanya pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap keterandalan dan ketepatanwaktuan pada laporan keuangan. Pemanfaatan teknologi informasi yang meliputi teknologi komputer dan teknologi komunikasi dalam pengelolaan keuangan daerah akan meningkatkan pemrosesan transaksi dan data lainnya, keakurasian dalam perhitungan, serta penyiapan laporan dan output lainnya lebih tepat waktu. Pemanfaatan teknologi informasi juga akan sangat membantu mempercepat proses pengolahan data transaksi dan penyajian laporan keuangan pemerintah sehingga laporan keuangan tersebut tidak kehilangan nilai informasi yaitu ketepatanwaktuan.

Penelitian Indriasari dkk (2011) menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap keterandalan dan ketepatanwaktuan pelaporan keuangan pemerintah daerah. Temuan ini mendukung literatur-literatur yang berkaitan dengan manfaat dari suatu teknologi informasi dalam suatu organisasi, termasuk pemerintah daerah yang harus mengelola APBD dimana volume transaksinya dari tahun ke tahun menunjukkan peningkatan dan semakin kompleks. Pemanfaatan teknologi informasi yang meliputi teknologi komputer dan teknologi komunikasi dalam pengelolaan keuangan daerah akan meningkatkan pemrosesan transaksi dan data lainnya, keakurasian dalam perhitungan, serta penyiapan laporan dan *output* lainnya lebih tepat waktu. Sejalan dengan hasil tersebut, penelitian yang dilakukan Andriani (2010) juga menemukan bukti empiris bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap ketepatanwaktuan laporan keuangan. Ini menunjukkan bahwa teknologi informasi akan meningkatkan ketepatanwaktuan laporan keuangan pemerintah daerah. Berdasarkan konsep dan bukti empiris yang diperoleh dari penelitian sebelumnya, hipotesis 2 yang diajukan adalah

H2 : Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas Laporan Barang Kuasa Pengguna

3. METODE PENELITIAN

3.1. Pemilihan Sampel dan Pengumpulan Data

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh satuan kerja yang berada dalam lingkup wilayah kerja Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Malang yang berjumlah 160 satuan kerja.

Penelitian ini menggunakan metode penyampelan acak sederhana, atau dikenal dengan simple random sampling atau *unrestricted probability sampling*. Pada penyampelan acak sederhana, setiap elemen dalam populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi subjek dalam sampel.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode survei adalah metode pengumpulan data primer yang menggunakan pertanyaan lisan dan tertulis (Indriantoro dan Supomo, 2009:152). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Data sekunder diperoleh dengan melakukan survei literatur dari dokumen resmi kantor pusat baik berupa peraturan maupun dari laporan periodik.

3.2. Pengukuran variabel

Semua variabel dalam penelitian ini diukur dengan skala likert yaitu mengukur sikap dengan menyatakan setuju atau tidak setuju terhadap pertanyaan yang diajukan dengan skor 5 (SS=Sangat Setuju), skor 4 (S=Setuju), skor 3 (N=Netral), skor 2 (TS=Tidak Setuju), dan skor 1 (STS=Sangat Tidak Setuju).

3.2.1. Variabel Terikat / *Dependent Variable*

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel yang lain. Kualitas Laporan Barang Kuasa Pengguna (LBKP) ini diukur dengan instrument yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010. Sebagaimana disebutkan dalam Peraturan Pemerintah tersebut, karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya. Konstruk Kualitas Laporan Barang Kuasa Pengguna diukur dengan indikator:

1. Andal, mengandung arti bahwa Informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi.
2. Tepat waktu, mengandung arti bahwa informasi yang disajikan tepat waktu akan dapat berpengaruh dan berguna dalam pengambilan keputusan.

3. Lengkap, berarti mencakup semua informasi akuntansi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dengan memperhatikan kendala yang ada.

3.2.2. Variabel Bebas / *Independent Variable*

Variabel bebas merupakan variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan satuan kerja. Variabel ini antara lain :

1. Kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM)

Kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) adalah kemampuan baik dalam tingkatan individu, organisasi/kelembagaan, maupun sistem untuk melaksanakan fungsi-fungsi atau kewenangannya untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien (Laporan akhir studi GTZ dan USAID/CLEAN Urban, 2001 dalam Andriani 2010). Konstruk Kemampuan Sumber Daya Manusia diukur dengan indikator:

- a. Kapasitas Staf, merupakan standarisasi kapasitas staf, baik dalam hal kualitas maupun kuantitas.
- b. Tupoksi, merupakan uraian peran dan fungsi yang jelas bagi seorang staf yang ditunjang dengan sistem dan prosedur yang jelas.
- c. Pengembangan, merupakan upaya penguasaan dan pengembangan keahlian staf, baik formal maupun non-formal.

2. Pemanfaatan teknologi informasi

Variabel pemanfaatan teknologi informasi diukur melalui tingkat integrasi teknologi informasi pada pelaksanaan tugas-tugas akuntansi (jurnali dan supomo dalam Indriasari dkk, 2008). Konstruk Pemanfaatan teknologi Informasi diukur dengan indikator:

- a. Perangkat, merupakan indikator untuk menggambarkan kelengkapan yang mendukung terlaksananya penggunaan teknologi informasi, meliputi perangkat lunak, keras dan system jaringan.
- b. Pengelolaan Data Keuangan, merupakan indikator untuk menggambarkan pemanfaatan teknologi informasi untuk pengelolaan data keuangan secara sistematis dan menyeluruh.
- c. Perawatan, merupakan indikator untuk menggambarkan adanya jadwal pemeliharaan peralatan secara teratur terhadap perangkat teknologi informasi guna mendukung kelancaran pekerjaan.

3.3. Pengujian Hipotesis

Sebelum dilakukan pengolahan data, terlebih dahulu dilakukan validity and reliability test atas data tersebut. Uji ini dilakukan untuk mengetahui akurasi dan konsistensi data yang dikumpulkan dari penggunaan pengukuran. Setelah dilakukan validity and reliability test, barulah diadakan pengujian asumsi klasik yang terdiri dari pengujian kenormalan, pengujian gejala multikolinearitas, pengujian gejala autokorelasi, pengujian gejala heterokedastisitas data sebelum data dianalisa lebih lanjut.

Pengujian terhadap hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Regresi linier berganda digunakan untuk menentukan pola hubungan antara lebih dari satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan dari regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y	=	kualitas laporan barang kuasa pengguna
a	=	konstanta (<i>intercept</i>)
X ₁	=	Kemampuan sumber daya manusia
X ₂	=	pemanfaatan teknologi informasi
b ₁ , b ₂	=	koefisien regresi
e	=	kesalahan pengganggu (<i>standard error</i>)

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Obyek Penelitian dan Statistik Deskriptif

Objek pada penelitian ini adalah satuan kerja-satuan kerja lingkup wilayah kerja Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Malang. Total satuan kerja pada tahun penelitian ini dilaksanakan (tahun anggaran 2012) berjumlah 160 satuan kerja yang tersebar di lima wilayah, yakni Kota Malang, Kabupaten Malang, Kota Pasuruan, Kabupaten Pasuruan, dan Kota Batu.

Responden pada penelitian ini adalah para staf penyusun laporan keuangan pada satuan kerja-satuan kerja di wilayah kerja KPPN Malang. Kuesioner disebarikan pada hari kerja tanggal 1- 11 Januari 2013 pada masa rekonsiliasi SAI-SAU di KPPN Malang. Gambaran umum responden dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Dari 100 kuesioner yang disebar, 94 kuesioner (94%) dikembalikan kepada peneliti. Dari jumlah yang diterima tersebut, sebanyak 88 kuesioner (94%) digunakan dalam uji statistik penelitian ini, sedangkan sisanya sebanyak 6 kuesioner (6%) tidak dapat digunakan karena tidak diisi secara lengkap.

Statistik deskriptif dari data kuesioner merupakan gambaran respons responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Hal ini akan menunjukkan kecenderungan pilihan jawaban responden berdasarkan frekuensi skor yang dipilih. Sedangkan untuk data sekunder, statistik deskriptif berguna untuk mengetahui nilai minimum, nilai maksimum, dan nilai rata-rata dari data yang diuji.

Statistik deskriptif untuk variabel kemampuan sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan kualitas laporan barang kuasa pengguna berturut-turut disajikan dalam tabel 4.2, tabel 4.3 dan tabel 4.4 dalam lampiran ini.

4.2. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas

Uji validitas digunakan untuk memastikan bahwa setiap pernyataan yang diajukan benar-benar mengukur variabel yang diinginkan. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *pearson product moment correlation* untuk melihat bagaimana hubungan antara masing-masing pernyataan terhadap nilai total variabel yang diuji. Jika tingkat signifikansi $< 0,05$ berarti ada korelasi yang signifikan antara pernyataan yang diajukan dengan nilai variabel yang akan diujikan. Hasil uji validitas untuk seluruh pertanyaan dalam variabel kemampuan sumber daya manusia (X1), pemanfaatan teknologi informasi (X2) dan kualitas laporan barang kuasa pengguna (Y) sebagaimana disajikan dalam tabel 4.5, tabel 4.6 dan 4.7 menghasilkan nilai signifikansi dibawah 0,05 sehingga semua pertanyaan dianggap memenuhi syarat pengujian.

Uji reabilitas bertujuan untuk mengetahui apakah suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Dalam penelitian ini, uji reabilitas mengandung pengertian bahwa responden mempunyai respon yang sama terhadap pertanyaan yang diajukan dalam kuisisioner. Uji reabilitas menggunakan rumus Coefficient Cronbach Alpha (α), dimana $\alpha > 0,06$ agar instrumen penelitian bisa dianggap reliabel. Selain itu, makin tinggi nilainya (mendekati 1), maka semakin tinggi keandalan alat ukur tersebut, dimana ada persamaan persepsi responden terhadap pertanyaan yang diajukan pada kuisisioner. Dari hasil uji reabilitas yang disajikan dalam tabel 4.8 dapat disimpulkan semua variabel yang diujikan dinyatakan lulus uji reliabilitas dengan koefisien *Cronbach Alpha* $> 0,6$.

4.3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memperoleh hasil yang tidak bias. Dalam penelitian ini digunakan tiga pengujian, yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variable terikat, dan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan dalam uji ini adalah non parametric Komolgorov-Smirnov, dengan kriteria nilai signifikansi (Sig) < 0,05, menunjukkan distribusi yang tidak normal, sebaliknya nilai probabilitas (Sig) > 0,05, menunjukkan distribusi yang normal. Berdasarkan hasil uji normalitas yang disajikan dalam tabel 4.9 , nilai signifikasnsi (Asymp. Sig) > 0,05 untuk semua variabel sehingga dapat disimpulkan model regresi, variabel terikat, dan variabel bebas mempunyai distribusi normal.

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui bahwa tidak terjadi hubungan yang sangat kuat atau tidak terjadi hubungan linier yang sempurna atau dapat pula dikatakan bahwa antar variabel bebas tidak saling berkaitan. Uji ini digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Metode yang digunakan dalam uji ini ialah Variance Inflation Factor (VIF). Apabila nilai VIF <10 dan tolerance > 0,1, maka tidak terjadi multikolinearitas. Berdasarkan hasil uji multikolinearitas yang disajikan dalam tabel 4.10 diketahui bahwa seluruh variabel menghasilkan nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance lebih dari 0,1. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terdapat gejala multikolinieritas.

Pengujian heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas dalam penelitian ini diuji menggunakan uji *glejser* yaitu dengan meregresi semua variabel bebas terhadap nilai absolut residual hasil persamaan regresi. Bila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (5%) maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas dan sebaliknya berarti nonheteroskedastisitas atau homoskedastisitas. Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas yang disajikan dalam tabel 4.11 diketahui bahwa nilai signifikansi variabel X1 dan X2 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi homoskedastisitas.

4.4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji regresi linier berganda pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ dengan menggunakan program SPSS 16. Hasil pengujian hipotesis pada model regresi dapat dilihat pada tabel 4.12, tabel 4.13 dan tabel 4.14. Pengujian hipotesis bertujuan untuk menguji apakah kemampuan sumber daya manusia (X1) dan pemanfaatan teknologi informasi (X2) berpengaruh terhadap kualitas laporan barang kuasa pengguna (Y). Pengujian pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung (t-stat) dengan t tabel. Penentuan t tabel menggunakan tingkat signifikan 5% dengan $df = n - k - 1$ (pada penelitian ini $df = 88 - 2 - 1 = 85$), sehingga didapat nilai t tabel sebesar 1,988. Berikut hasil pengujian untuk masing-masing hipotesis dalam penelitian ini:

4.4.1. Pengujian Hipotesis 1

Pengujian hipotesis I bertujuan untuk menguji apakah kemampuan sumber daya manusia (X1) berpengaruh terhadap kualitas laporan barang kuasa pengguna (Y). Rumusan hipotesis 1 adalah sebagai berikut :

H_1 : Kemampuan sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan barang kuasa pengguna

Berdasarkan tabel koefisien regresi (tabel 4.14), nilai t hitung variabel X1 lebih besar daripada t tabel ($3,214 > 1,988$) dan nilai signifikansi variable independen X1 sebesar 0,002 atau $< 0,05$, sehingga disimpulkan bahwa variable X1 (kemampuan sumber daya manusia) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y (kualitas laporan barang kuasa pengguna) sehingga H_1 diterima.

4.4.2. Pengujian Hipotesis 2

Pengujian hipotesis 2 bertujuan untuk menguji apakah pemanfaatan teknologi informasi (X2) berpengaruh terhadap kualitas laporan barang kuasa pengguna (Y2). Rumusan hipotesis 2 adalah sebagai berikut :

H_2 : pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan barang kuasa pengguna

Berdasarkan tabel koefisien regresi (tabel 4.14), nilai t hitung variabel X2 lebih besar daripada t tabel ($4,415 > 1,988$) dan nilai signifikansi variable independen X2 sebesar 0,000 atau $< 0,05$, sehingga disimpulkan bahwa variable X2 (pemanfaatan teknologi informasi) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y (kualitas laporan barang kuasa pengguna) sehingga H_2 diterima.

4.5. Model Regresi yang Terbentuk

Berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukkan pada Tabel 4.14 model regresi yang terbentuk adalah sebagai berikut :

$$Y = 6,721 + 0,371 X_1 + 0,345 X_2 + e$$

dimana :

Y : Kualitas laporan barang kuasa pengguna

X₁ : Kemampuan sumber daya manusia

X₂ : Pemanfaatan teknologi informasi

e : kesalahan pengganggu (*standard error*)

4.6. Pembahasan dan Diskusi Hasil Penelitian

Berdasarkan pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa variabel kemampuan sumber daya manusia (X₁) dan pemanfaatan teknologi informasi (X₂) secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan barang kuasa pengguna (Y). Hal tersebut dapat dilihat dari nilai F hitung yang lebih besar dari F tabel. F hitung pada tabel 4.13 sebesar 15,326 sedangkan F tabel sebesar 3,95. Selain itu signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Kualitas laporan barang kuasa pengguna dipengaruhi sebesar 26,5% oleh variabel kemampuan sumber daya manusia (X₁) dan pemanfaatan teknologi informasi (X₂), sedangkan sisanya sebesar 73,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel bebas yang diteliti.

Dari tabel 4.14 dapat kita lihat kemampuan sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi memiliki hubungan yang positif terhadap kualitas laporan barang kuasa pengguna, kedua variabel tersebut memiliki kekuatan pengaruh yang signifikan. Berikut ini penjelasan untuk masing-masing variabel berdasar uji hipotesis yang dilakukan.

4.6.1. Kemampuan Sumber Daya Manusia

Penelitian ini berhasil menemukan bukti adanya pengaruh sumber daya manusia terhadap kualitas laporan barang kuasa pengguna. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian lain terkait kualitas laporan keuangan, sebagaimana penelitian yang dilakukan Choirunisah (2009) pada satuan kerja di wilayah kerja KPPN Malang, yang juga menemukan bukti empiris adanya pengaruh kemampuan sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan instansi. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Andriani (2011) yang menyatakan bahwa kapasitas sumber daya manusia

berpengaruh signifikan terhadap keterandalan dan ketepatan waktu laporan keuangan pemerintah daerah.

Kemampuan sumber daya manusia merupakan faktor yang penting penyusunan laporan barang kuasa pengguna. Hal ini sesuai dengan pendapat Warisno (2009) yang menyatakan bahwa sumber daya manusia merupakan elemen organisasi yang sangat penting, karenanya harus dipastikan bahwa sumber daya manusia ini dikelola sebaik mungkin sehingga akan mampu memberikan kontribusi secara optimal dalam pencapaian tujuan organisasi. Sejalan dengan hal tersebut Andriani (2011) juga menyatakan bahwa nilai informasi laporan keuangan akan andal jika memiliki sumber daya manusia yang mendukung.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Indriasari (2008) yang menyatakan bahwa kapasitas sumber daya manusia tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keterandalan laporan keuangan pemerintah daerah. Hasil tersebut disebabkan kondisi sumber daya manusia sebagai penyusun laporan keuangan yang belum mendukung dari segi kemampuan dan kapasitasnya. Oleh karena itu, penempatan pegawai sesuai latar belakang pendidikannya, yaitu pegawai yang berlatar belakang pendidikan ekonomi akuntansi sebagai staf penyusun laporan keuangan akan menjadikan laporan keuangan yang dihasilkan berkualitas. Hal ini didukung Hutagalung (2006) menemukan bukti bahwa staf penyusun laporan keuangan yang berlatar belakang pendidikan non ekonomi mengalami kesulitan dalam melaksanakan tugasnya karena pengetahuan yang dimiliki tidak sesuai dengan bidang pekerjaannya.

4.6.2. Pemanfaatan Teknologi Informasi

Penelitian ini berhasil menemukan bukti adanya pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan barang kuasa pengguna. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Andriani (2010) dan Mustafa dkk (2011) yang mengungkapkan adanya pengaruh signifikan pemanfaatan teknologi informasi terhadap keterandalan dan ketepatan waktu laporan keuangan pemerintah daerah. Sejalan dengan hal tersebut, Indriasari (2008) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi yang meliputi teknologi komputer dan teknologi komunikasi dalam pengelolaan keuangan daerah akan meningkatkan pemrosesan transaksi dan data lainnya, keakurasian dalam perhitungan, serta penyiapan laporan dan *output* lainnya lebih tepat waktu

Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil yang diperoleh dari beberapa penelitian sebelumnya. Salah satunya adalah Rahmayati (2011) yang menemukan bukti bahwa

sarana pendukung seperti komputer dan internet tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini mungkin terjadi karena pada dasarnya sarana pendukung hanyalah sebuah alat yang tetap memerlukan peran manusia untuk menjalankannya. Optimal atau tidaknya penggunaan sarana pendukung dalam penyelesaian pekerjaan bergantung pada kemampuan sumber daya manusia yang mengoperasikannya. Senada dengan hal tersebut, Hutagalung (2006) menyatakan bahwa tersedianya sarana pendukung tidak akan ada gunanya jika tidak didukung oleh sumber daya manusia yang mampu menggunakannya secara optimal.

5. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini berhasil menemukan bukti adanya pengaruh positif variabel kemampuan sumber daya manusia terhadap kualitas laporan barang kuasa pengguna.
2. Penelitian ini berhasil menemukan bukti adanya pengaruh positif variabel pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan barang kuasa pengguna
3. Besar koefisien determinasi (R^2) dalam penelitian ini adalah 0,265 (26,5%). Hal ini menunjukkan bahwa variabel kemampuan sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi dapat menjelaskan variabel terikatnya yaitu kualitas laporan barang kuasa pengguna sebesar 26,5%, sedangkan sisanya sebesar 73,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.

5.2. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain :

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada satuan kerja di wilayah kerja KPPN Malang, sehingga hasil penelitian belum bisa digeneralisir ke semua objek. Dengan kata lain, validitas eksternal dari hasil penelitian ini masih rendah.
2. Beberapa instrumen dan daftar pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini dikembangkan sendiri oleh peneliti, dengan keterbatasan yang dimiliki, selebihnya mengadopsi dari penelitian terdahulu dengan penyesuaian terhadap kondisi yang ada.
3. Kurangnya pemahaman dari responden terhadap pertanyaan-pertanyaan dalam kuisioner serta sikap kepedulian dan keseriusan dalam menjawab semua

pertanyaan-pertanyaan yang ada. Masalah subjektivitas dari responden dapat mengakibatkan hasil penelitian ini rentan terhadap biasanya jawaban responden.

5.3. Saran

Beberapa saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Satuan Kerja

- a. Satuan kerja hendaknya meningkatkan kemampuan sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan serta mempertimbangkan latar belakang pendidikan dalam menunjuk staf penyusun laporan barang, karena sumber daya manusia merupakan salah satu unsur yang penting dalam pengelolaan dan penatausahaan barang milik negara.
- b. Satuan kerja sebaiknya memaksimalkan pemanfaatan teknologi informasi dengan cara meningkatkan kemampuan pegawai dalam menggunakan teknologi informasi dan melakukan *update* secara berkala terhadap *software* maupun *hardware* dalam teknologi informasi yang dipergunakan.

2. Bagi penelitian berikutnya

Kepada peneliti berikutnya agar memperbaiki terlebih dahulu kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini atau menggunakan kuesioner yang tingkat validitas dan reliabilitasnya lebih tinggi dan mempertimbangkan variabel-variabel lain yang diduga berpengaruh terhadap kualitas laporan barang kuasa pengguna, diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- _____.Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara
- _____.Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
- _____.Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah
- _____.Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah
- _____.Peraturan Menteri Keuangan Nomor 120/PMK.06/2007 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara
- Andriani, Wiwik. 2010. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Keterandalan dan Ketepatanwaktuan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah : Studi pada Pemerintah Daerah Kab. Pesisir Selatan . *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia Volume 5 Nomor 1*

- Badan Pemeriksa Keuangan.2010. *Penyerahan LKPP tahun 2009 (online)*. (<http://www.bpk.go.id/web/?p=6208>). Diakses tanggal 4 oktober 2012
- Badan Pemeriksa Keuangan.2011. *BPK RI Berikan Opini WDP atas LKPP tahun 2010 (online)*. (www.bpk.go.id/web/?p=8659). Diakses tanggal 4 Oktober 2012
- Badan Pemeriksa Keuangan.2012. *Hasil Pemeriksaan atas LKPP Tahun 2011 Wajar Dengan Pengecualian (online)*. (<http://www.bpk.go.id/web/?p=12977>). Diakses tanggal 4 Oktober 2012
- Baridwan,Zaki. 1999. *Intermediate Accounting Edisi 7*. Yogyakarta : BPF
- Choirunisah, Fariziah. 2009. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan yang Dihasilkan Sistem Akuntansi Instansi (Studi pada Satuan Kerja di Wilayah KPPN Malang Tahun 2008). Tesis. Yogyakarta : Magister Akuntansi Universitas Gajah Mada.
- Direktorat Jenderal Kekayaan Negara.2012. *Aplikasi Monitoring Data Rekonsiliasi BMN (online)*.(<http://www.djkn.depkeu.go.id/apps/montok/>) diakses tanggal 17 oktober 2012
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Cetakan IV. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hutagalung, Endang Basaria. 2006. Faktor-Faktor yang Menyebabkan Keterlambatan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dalam Penyusunan APBD pada Pemerintah Kota Sibolga. Skripsi. Medan : Universitas Sumatera Utara.
- Indriantoro, Nur dan Supomo, Bambang. 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta : BPF
- Indriasari dan Nahartyo.2008. Pengaruh Kapasitas Sumberdaya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Kota Palembang dan Kabupaten Ogan Ilir). *Simposium Nasional Akuntansi XI*. Pontianak
- Izzati, khairina Nur. 2011. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja Badan Layanan Umum (Studi Pada BLU Universitas Diponegoro Semarang) Skripsi. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Jogiyanto. 2008. *Pedoman Survei Kuesioner : Mengembangkan Kuesioner, Mengatasi Bias dan Meningkatkan Respon*. Yogyakarta : BPF
- Kadir, A & Triwahyun . 2005. *Pengenalan teknologi informasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Kieso E. Donald, Weygandt J. Jerry dan Warfieldd Terry D. *Intermediate Accounting, twelve Edition*, Copyright 2009, John Wiley & Son (Asia) Ptc Ltd.
- Laksamana. 2002. Pengaruh Teknologi Informasi, Saling Ketergantungan, Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial . *Jurnal Akuntansi & Keuangan Vol. 4, No. 2*

- Mahardika, Nur Fakhru. 2011. Pengaruh Sumber Daya Manusia, Motivasi, Pelatihan, Peraturan, dan Sarana Pendukung terhadap Ketepatan Waktu Penyusunan Laporan Keuangan SKPD di Pemerintah Kota Malang. Skripsi. Malang : Universitas Brawijaya
- Mustafa, Santiadji. 2011. *Analisis Faktor –Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keterandalan Dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan pada SKPD Pemerintah Daerah Kota Kendari*. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi (online)*. (<http://elibrary.ub.ac.id/handle/123456789/32830?mode=full>). Diakses 28 Oktober 2012
- Nazier, Daeng M., 2009, *Kesiapan SDM Pemerintah Menuju Tata Kelola Keuangan Negara Yang Akuntabel dan Transparan*. Disampaikan dalam seminar nasional Badan Pemeriksa Keuangan-RI di Jakarta pada 22 Mei 2009.
- Rahmayati, Fitri. 2012. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga (Studi pada Satuan Kerja di Wilayah Kerja KPPN Surabaya II). Skripsi. Malang : Universitas Brawijaya
- Robbins, Stephen P. 2006. *Perilaku Organisasi*. Edisi Ke-10. Terjemahan Drs. Benyamin Molan. Jakarta : PT Indeks
- Rynandi, Oscar. 2008. *Evaluasi Penerapan Sistem Akuntansi terhadap Barang Milik Negara pada Sektor Publik :Studi Kasus pada Kepolisian Daerah Kalimantan Barat*. *Jurnal Aplikasi Manajemen, Volume 6. Nomor 1*
- Sekaran, Uma. 2003. *Metode Penelitian Untuk Bisnis*. Terjemahan Yon, Kwan. 2007. Jakarta: Salemba Empat
- Setiawan, Nugraha. 2007. *Penentuan Ukuran Sampel Memakai Rumus Slovin dan Tabel Krejcie-Morgan: Telaah Konsep dan Aplikasinya*. Makalah yang disampaikan pada Diskusi Ilmiah Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Peternakan Universitas Pandjadjaran
- Warisno. 2009. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Lingkungan Pemerintah Provinsi Jambi. Tesis. Medan : Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara.
- Williams / Sawyer. 2007. *Using Information Technology Edisi ke-7*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Yasser, Usman (2010). *Peranan Penatausahaan Barang Milik Negara terhadap Peningkatan Keakuratan Data BMN pada Kanwil XV DJKN Makassar (online)*. (<http://yasser2nop.blogspot.com/2010/04/peranan-penatausahaan-barang-milik.html>) . diakses 3 November 2012

Lampiran Tabel

Tabel 4.1
Gambaran Umum Responden

Uraian		N	%
Jenis Kelamin	Laki-laki	57	65%
	Perempuan	31	35%
	Total	88	100%
Pendidikan Terakhir	SMU/SMK	19	22%
	Diploma (D1/D2/D3)	15	17%
	S1	52	59%
	S2	2	2%
	Total	88	100%

Tabel 4.2
Hasil Kuesioner Variabel Kemampuan Sumber Daya Manusia (X1)
Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation
P1	88	3.9659	.44071
P2	88	3.9773	.54619
P3	88	4.0455	.50078
P4	88	3.9205	.68181
P5	88	4.0568	.48797
P6	88	3.8864	.70192
P7	88	3.7273	.86738
Valid N (listwise)	88		

Sumber : Data primer (diolah)

Tabel 4.3
Hasil Kuesioner Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)
Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation
P1	88	4.0568	.53300
P2	88	4.3295	.49646
P3	88	4.3295	.58175
P4	88	4.1932	.56442
P5	88	4.1818	.61673
P6	88	3.8068	.74058
P7	88	3.6932	.84904
Valid N (listwise)	88		

Sumber : Data primer (diolah)

Tabel 4.4
Statistik Deskriptif Variabel Kualitas Laporan Barang
Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation
P1	88	4.5000	.52523
P2	88	4.2045	.52870
P3	88	3.9545	.74137
P4	88	4.2045	.57052
P5	88	4.2841	.60551
P6	88	4.1818	.61673
Valid N (listwise)	88		

Sumber : Data primer (diolah)

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Variabel
X1

	TOTAL
P1 Pearson Correlation	.328**
Sig. (1-tailed)	.001
N	88
P2 Pearson Correlation	.435**
Sig. (1-tailed)	.000
N	88
P3 Pearson Correlation	.589**
Sig. (1-tailed)	.000
N	88
P4 Pearson Correlation	.502**
Sig. (1-tailed)	.000
N	88
P5 Pearson Correlation	.617**
Sig. (1-tailed)	.000
N	88
P6 Pearson Correlation	.732**
Sig. (1-tailed)	.000
N	88
P7 Pearson Correlation	.793**
Sig. (1-tailed)	.000
N	88

Sumber : Data primer (diolah)

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Variabel
X2

	TOTAL
P1 Pearson Correlation	.529**
Sig. (1-tailed)	.000
N	88
P2 Pearson Correlation	.531**
Sig. (1-tailed)	.000
N	88
P3 Pearson Correlation	.720**
Sig. (1-tailed)	.000
N	88
P4 Pearson Correlation	.762**
Sig. (1-tailed)	.000
N	88
P5 Pearson Correlation	.800**
Sig. (1-tailed)	.000
N	88
P6 Pearson Correlation	.781**
Sig. (1-tailed)	.000
N	88
P7 Pearson Correlation	.839**
Sig. (1-tailed)	.000
N	88

Sumber : Data primer (diolah)

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Variabel
Y

	TOTAL
P1 Pearson Correlation	.635**
Sig. (1-tailed)	.000
N	88
P2 Pearson Correlation	.725**
Sig. (1-tailed)	.000
N	88
P3 Pearson Correlation	.698**
Sig. (1-tailed)	.000
N	88
P4 Pearson Correlation	.792**
Sig. (1-tailed)	.000
N	88
P5 Pearson Correlation	.815**
Sig. (1-tailed)	.000
N	88
P6 Pearson Correlation	.800**
Sig. (1-tailed)	.000
N	88

Sumber : Data primer (diolah)

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Kemampuan Sumber Daya Manusia (X1)	0,736	Reliabel
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)	0,777	Reliabel
Kualitas Laporan Barang (Y)	0,786	Reliabel

Sumber : Data sekunder (diolah)

Tabel 4.9
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X1	X2	Y
N		88	88	88
Normal Parameters ^a	Mean	27.5795	28.5909	25.3295
	Std. Deviation	2.52218	3.17909	2.67264
Most Extreme Differences	Absolute	.141	.135	.111
	Positive	.139	.135	.111
	Negative	-.141	-.084	-.080
Kolmogorov-Smirnov Z		1.319	1.264	1.041
Asymp. Sig. (1-tailed)		.062	.082	.228

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Data primer (diolah)

Tabel 4.10
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel bebas	Tolerance	VIF	Keterangan
Kemampuan Sumber Daya Manusia (X1)	0,999	1,001	Tidak terjadi multikolinieritas
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)	0,999	1,001	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber : Data sekunder (diolah)

Tabel 4.11
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.340	1.922		.697	.488
	X1	.037	.054	.073	.675	.501
	X2	-.016	.043	-.040	-.370	.712

Sumber : Data primer (diolah)

Tabel 4.12
Tabel R Square

Model Summary^p

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.515 ^a	.265	.248	2.31807

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Tabel 4.13
Tabel ANOVA

ANOVA^p

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	164.701	2	82.351	15.326	.000 ^a
	Residual	456.742	85	5.373		
	Total	621.443	87			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Tabel 4.14
Tabel Koefisien Regresi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.721	3.479		1.932	.057
	X1	.317	.099	.299	3.214	.002
	X2	.345	.078	.411	4.415	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data primer (diolah)